

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengungkap fenomena hamil di luar nikah yang dialami oleh mahasiswa di Kota Surabaya. Mahasiswa yang mencerminkan kelompok muda terpelajar yang melakukan tindakan melanggar nilai dan norma dalam masyarakat. Sehingga penelitian ini mengidentifikasi cara adaptasi mahasiswa yang hamil di luar nikah sebagai bagian dari masyarakat.

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini digunakan teori interaksionalisme simbolik oleh George Herbert Smith. Penelitian ini menggunakan paradigma definisi sosial dengan teknik *snowball*. Untuk menentukan informan subjek dalam penelitian ini adalah perempuan yang hamil di luar nikah. Pengambilan data dilakukan melalui observasi yaitu dengan cara datang ke rumah perempuan yang hamil di luar nikah untuk melihat proses berinteraksi dengan keluarga dan masyarakat, lalu melakukan wawancara mendalam dan juga observasi. Analisis data dilakukan melalui proses pengumpulan data, reduksi data, kategorisasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah adaptasi mahasiswa yang mengalami hamil di luar nikah mengambil keputusan untuk mempertahankan kehamilannya. Dengan melakukan pernikahan atau tidak melakukan pernikahan. Mahasiswa yang hamil di luar nikah dan memutuskan untuk melakukan pernikahan melakukan adaptasi dengan masyarakat agar di terima di lingkungannya. Mahasiswa yang tidak melakukan pernikahan beradaptasi dengan keluar dari lingkungannya atau tidak peduli dengan omongan lingkungan sekitar sehingga nyaman dengan lingkungan barunya. Konsep diri perempuan hamil di luar nikah terbentuk berdasarkan dukungan dari orang-orang terdekat dan perasaan bersalah dari perempuan hamil di luar nikah, bentuk dukungan yang diterima dari pihak keluarga, teman terdekat. Itu sangat berpengaruh besar bagi perempuan hamil di luar nikah.

Kata kunci : mahasiswa, adaptasi hamil di luar nikah, adaptasi, interaksi simbolik

ABSTRACT

This study aims to uncover the phenomenon of pregnancy out of wedlock experienced by college in Surabaya. Students who reflect young educated groups who commit acts that violate values and norms in society. So this research identifies ways of adapting college who become pregnant out of wedlock as part of the community.

To answer the problem in this study the symbolic interactionism theory by George Hebert Smith is used. This study uses a social definition paradigm with snowball technique. To determine the subject informants in this study were women who became pregnant out of wedlock. Data is collected through observation, that is by coming to the house of women who are pregnant out of wedlock to see the process of interacting with family and community, then conducting in-depth interviews and observations. Data analysis is done through the process of data collection, data reduction, data categorization, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study are the adaptation of college who have become pregnant out of wedlock taking the decision to maintain their pregnancy. By getting married or not getting married. Students who are pregnant out of wedlock and decide to get married do adaptation with the community so they can be accepted in their environment. Students who do not marry adapt to being out of their environment or do not care about the talk of the environment so that they are comfortable with their new environment. The self-concept of pregnant women out of wedlock is formed based on support from those closest to them and feelings of guilt from pregnant women out of wedlock, a form of support received from family, closest friends. That is very big influence for pregnant women out of wedlock.

Keywords: college, adaptation of pregnancy out of wedlock, adaptation, symbolic interaction